

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Kebumen 1.281,115 km² yang terdiri dari 26 kecamatan, 11 kelurahan, 449 desa, dengan jumlah penduduk 1.361.913 jiwa pada tahun 2021. Kabupaten Kebumen dalam konteks regional merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat melalui jalur lintas selatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut :

- Sebelah barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas
- Sebelah utara : Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo
- Sebelah timur : Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo
- Sebelah selatan : Samudra Hindia

Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Kebumen terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 60,72 km, Jalan Provinsi sepanjang 30,09 km, Jalan Kabupaten sepanjang 960,358 km (berdasarkan SK. Bupati No 050/889 tahun 2017 tentang Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten) dan jalan *non*-status sepanjang 60 km. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal.

Infrastruktur perhubungan di Kabupaten Kebumen masih perlu peningkatan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pada tahun 2020, jumlah rambu yang terpasang baru mencapai 30,08%, jumlah LPJU baru mencapai 35,03%, dan nilai cakupan rambu lalu lintas dalam kondisi baik rata-rata sebesar 87,39%. Infrastruktur perhubungan yang baik diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan lalu lintas, menjaga ketertiban di jalan raya, dan mencegah terjadinya kemacetan.

Kendaraan angkutan umum di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 didominasi oleh angkutan pedesaan 50,2%, sedangkan bus (AKDP, AKAP) sebesar 32,3%. Jalur trayek bus melalui jalan nasional di tengah kabupaten, sedangkan jalur angkutan pedesaan menghubungkan antar kecamatan

dalam kabupaten. Jumlah penumpang angkutan umum di Kabupaten Kebumen mengalami tren peningkatan dari tahun 2016 – 2020. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa mobilitas masyarakat Kebumen meningkat. Secara umum, penumpang angkutan umum didominasi oleh penumpang bus. Sektor perhubungan juga menjadi salah satu sektor yang mengalami dampak penurunan ekonomi paling parah akibat pandemi Covid-19 dan terjadinya perubahan trend moda transportasi masa kini (penggunaan kendaraan pribadi dan angkutan *online*).

II.2 Kondisi Wilayah Kajian

Secara umum wilayah kajian meliputi sembilan ruas jalan dan empat persimpangan, yang terdiri dari dua simpang bersinyal dan dua simpang tidak bersinyal. Wilayah kajian terletak di Kelurahan Kebumen, Kecamatan Kebumen, dengan tata guna lahan didominasi pertokoan, kafe, dan kios-kios perdagangan barang maupun jasa yang tersebar di beberapa ruas jalan. Jenis kendaraan yang melintas di kawasan ini meliputi kendaraan pribadi, kendaraan angkutan umum (angkutan pedesaan dan bus kecil atau bus engkel), dan kendaraan angkutan barang seperti *pick-up*, mobil boks, dan truk kecil atau truk engkel.

1. Kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen

Kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen merupakan kawasan pasar rakyat terbesar di Kabupaten Kebumen yang berperan penting untuk menyuplai kebutuhan sehari-hari khususnya masyarakat di Kabupaten Kebumen. Kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen terletak di Kelurahan Kebumen, Kecamatan Kebumen, dan tepatnya di ruas Jalan Mayjend Sutoyo segmen 3.

Jalan Mayjend Sutoyo sendiri merupakan jalan lokal satu arah, dengan lebar 8 meter. Tingginya aktivitas lalu lintas kendaraan dan hambatan samping di kawasan Pasar Pagi ini menyebabkan beberapa ruas jalan dan simpang di sekitarnya sering terdampak. Simpang yang sering terdampak akibat aktivitas Pasar Pagi ini yaitu simpang Jl. Mayjend Sutoyo - Jl. Letjend Suprpto (Simpang Bakso Urip). Simpang Jl. Mayjend Sutoyo - Jl.

Letjend Suprpto atau lebih sering dikenal Simpang Bakso Urip merupakan simpang empat bersinyal, tiga fase dengan tipe simpang 411. Waktu operasi Pasar Pagi Kabupaten Kebumen dimulai dari pukul 02.00 sampai pukul 09.00 WIB. Sedangkan untuk volume lalu lintas di kawasan ini mengalami puncaknya pada pukul 06.00 sampai pukul 09.00 WIB. Banyaknya jumlah kendaraan yang melintas dan tingginya hambatan samping menyebabkan lalu lintas sering terhambat khususnya di ruas Jalan Mayjend Sutoyo 3. Banyaknya aktivitas bongkar muat barang, aktivitas perdagangan dan masalah parkir kendaraan di badan jalan yang tidak teratur menyebabkan tingginya hambatan samping serta pengurangan lebar efektif jalur dari 8 meter menjadi 4 meter sehingga berdampak pada kepadatan lalu lintas di lokasi tersebut.



Gambar II.1 Kondisi Lalu Lintas pada Jam Sibuk Pasar Pagi Kabupaten Kebumen di Ruas Jalan Mayjend Sutoyo 3

Pada ruas Jalan Mayjend Sutoyo 3 ini terdapat parkir *on street* yang dikelola secara resmi oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen. Namun parkir yang diterapkan saat ini belum teratur dan belum tertata dengan baik sehingga seringkali memakan lebar jalan yang lebih besar. Kondisi inilah yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan sehingga kapasitas ruas jalan yang ada di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen menjadi terganggu.

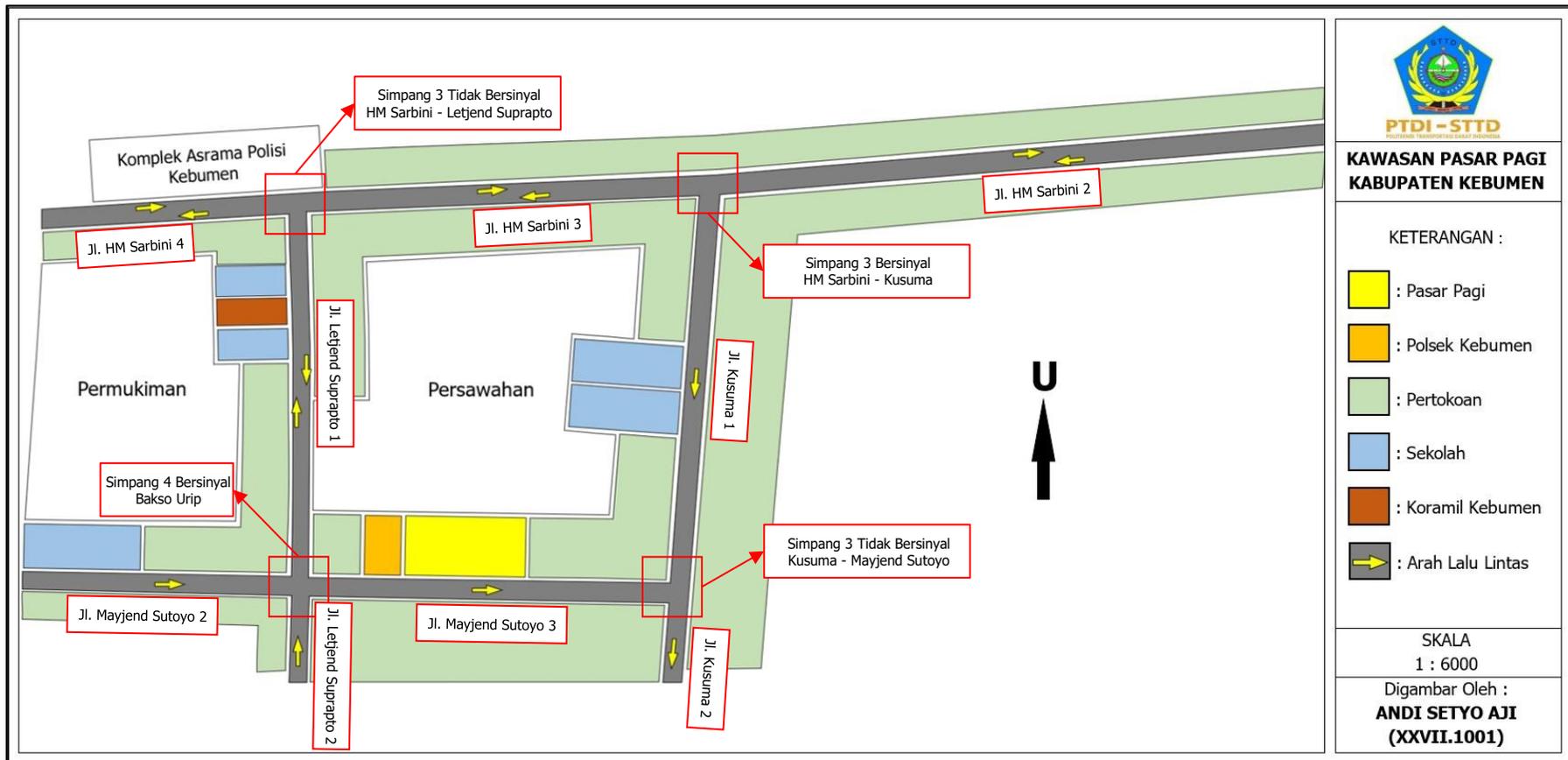


Gambar II.2 Kondisi Parkir di Badan Jalan dan Trotoar Pasar Pagi Kabupaten Kebumen

Selain masalah parkir pada kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen ini adalah masalah fasilitas pejalan kaki. Terdapat trotoar yang digunakan untuk parkir kendaraan dan untuk berjualan sehingga mengakibatkan pejalan kaki harus berjalan di badan jalan. Hal ini tentu berisiko pada keselamatan pengguna jalan maupun pengunjung pasar di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen.



Gambar II.3 Kondisi Parkir di Badan Jalan dan Trotoar Pasar Pagi Kabupaten Kebumen



Gambar II.4 Wilayah Kajian di Kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen

2. Ruas Jalan Di Wilayah Kajian

Ruas jalan yang berada di wilayah kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen seluruhnya berstatus jalan kabupaten dengan fungsi jalan sebagai jalan lokal. Memiliki lebar jalan rata-rata 8 meter dengan lebar bahu jalan berkisar antara 0,5 meter sampai 1,5 meter.

Tata guna lahan di kawasan ini didominasi pertokoan, kafe, dan kios-kios perdagangan barang maupun jasa dengan hambatan samping tinggi dikarenakan adanya parkir di badan jalan atau parkir *on street* serta tingginya aktivitas pejalan kaki di sekitar lokasi pasar pagi.

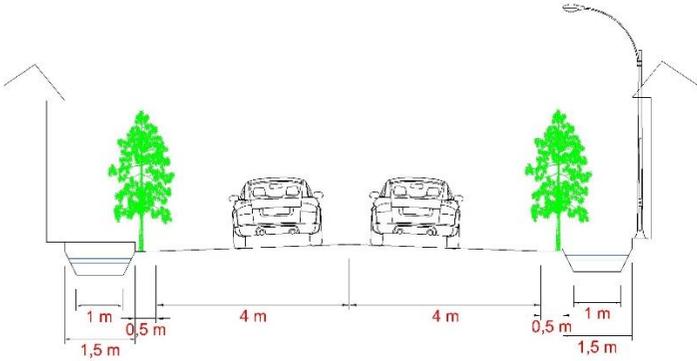
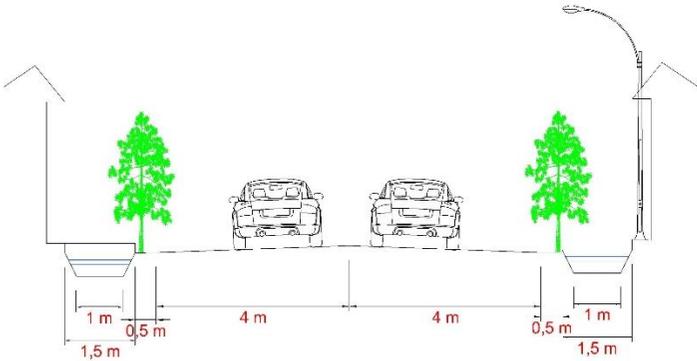
Berikut merupakan daftar inventarisasi ruas jalan di wilayah kajian dan visualisasinya disertai gambar penampang melintang ruas jalan :

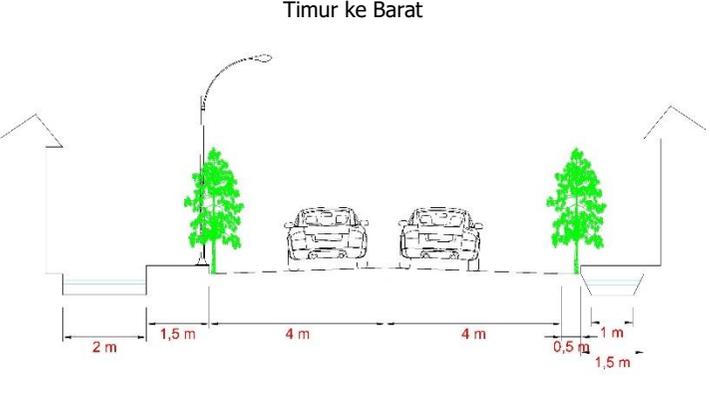
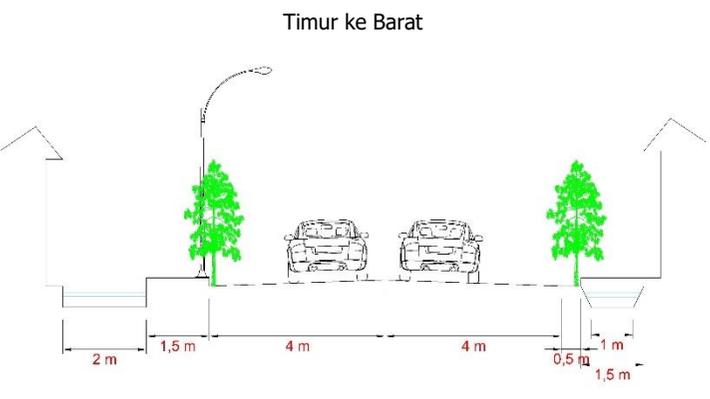
Tabel II.1 Inventarisasi Ruas Jalan di Wilayah Kajian

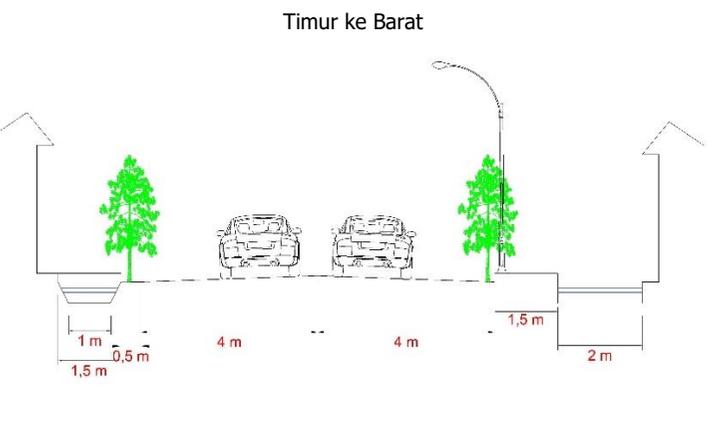
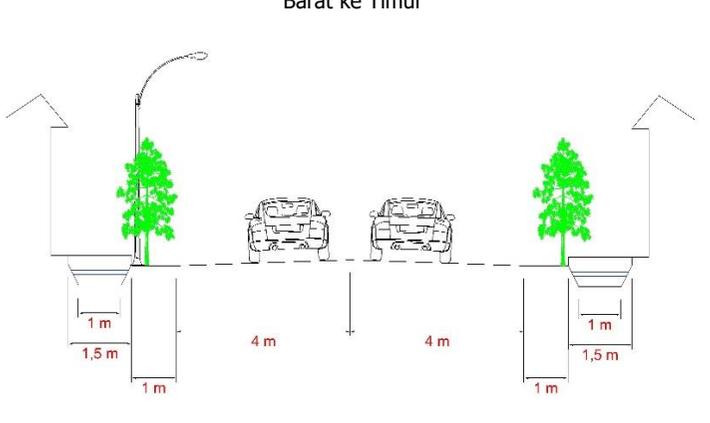
No	Nama Ruas Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar Jalur (m)	Tipe Jalan	Lebar (m)				Kelas Hambatan Samping	Jenis Perkerasan Jalan
							Bahu		Trotoar			
							Kanan	Kiri	Kanan	Kiri		
1	Jl. Kusuma 1	Kabupaten	Lokal	368	8	2/1 UD	0,5	0,5	1,5	1,5	H	Aspal
2	Jl. Kusuma 2	Kabupaten	Lokal	78	8	2/1 UD	0,5	0,5	1,5	1,5	H	Aspal
3	Jl. HM Sarbini 2	Kabupaten	Lokal	566	8	2/2 UD	0,5	0,5	1,5	1,5	H	Aspal
4	Jl. HM Sarbini 3	Kabupaten	Lokal	375	8	2/2 UD	0,5	0,5	1,5	1,5	H	Aspal
5	Jl. HM Sarbini 4	Kabupaten	Lokal	233	8	2/2 UD	0,5	0,5	1,5	1,5	H	Aspal
6	Jl. Mayjend Sutoyo 2	Kabupaten	Lokal	252	8	2/1 UD	1	1	1,5	1,5	H	Aspal
7	Jl. Mayjend Sutoyo 3	Kabupaten	Lokal	344	8	2/1 UD	1,5	1,5	-	-	VH	Aspal
8	Jl. Letjend Suprpto 1	Kabupaten	Lokal	340	8	2/2 UD	0,5	0,5	-	1,5	H	Aspal
9	Jl. Letjend Suprpto 2	Kabupaten	Lokal	85	8	2/1 UD	0,5	0,5	-	1,5	H	Aspal

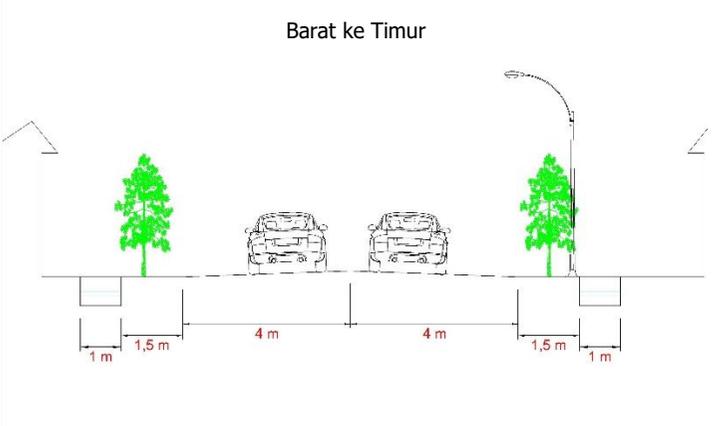
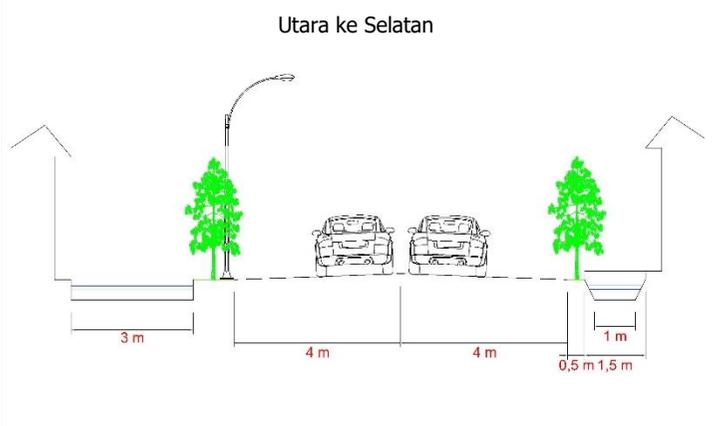
Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan 2023

Tabel II.2 Visualisasi Ruas Jalan di Wilayah Kajian

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Jl. Kusuma 1	<p style="text-align: center;">Utara ke Selatan</p> 	<p style="text-align: center;">Utara ke Selatan</p>  <p>The diagram shows a cross-section of the road with the following dimensions from left to right: a 1.5 m shoulder, a 1 m sidewalk, a 0.5 m tree pit, a 4 m lane, a 4 m lane, a 0.5 m tree pit, a 1 m sidewalk, and a 1.5 m shoulder. A tree is shown in each tree pit, and two cars are shown in the lanes.</p>
2	Jl. Kusuma 2	<p style="text-align: center;">Utara ke Selatan</p> 	<p style="text-align: center;">Utara ke Selatan</p>  <p>The diagram shows a cross-section of the road with the following dimensions from left to right: a 1.5 m shoulder, a 1 m sidewalk, a 0.5 m tree pit, a 4 m lane, a 4 m lane, a 0.5 m tree pit, a 1 m sidewalk, and a 1.5 m shoulder. A tree is shown in each tree pit, and two cars are shown in the lanes.</p>

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
3	JI. HM Sarbini 2	<p style="text-align: center;">Barat ke Timur</p> 	<p style="text-align: center;">Timur ke Barat</p> 
4	JI. HM Sarbini 3	<p style="text-align: center;">Barat ke Timur</p> 	<p style="text-align: center;">Timur ke Barat</p> 

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
5	Jl. HM Sarbini 4	<p style="text-align: center;">Timur ke Barat</p> 	<p style="text-align: center;">Timur ke Barat</p> 
6	Jl. Mayjend Sutoyo 2	<p style="text-align: center;">Barat ke Timur</p> 	<p style="text-align: center;">Barat ke Timur</p> 

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
7	Jl. Mayjend Sutoyo 3	<p style="text-align: center;">Barat ke Timur</p> 	<p style="text-align: center;">Barat ke Timur</p> 
8	Jl. Letjend Suprpto 1	<p style="text-align: center;">Selatan ke Utara</p> 	<p style="text-align: center;">Utara ke Selatan</p> 

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
9	Jl. Letjend Suprpto 2	<p style="text-align: center;">Selatan ke Utara</p> 	<p style="text-align: center;">Utara ke Selatan</p> 

Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan 2023

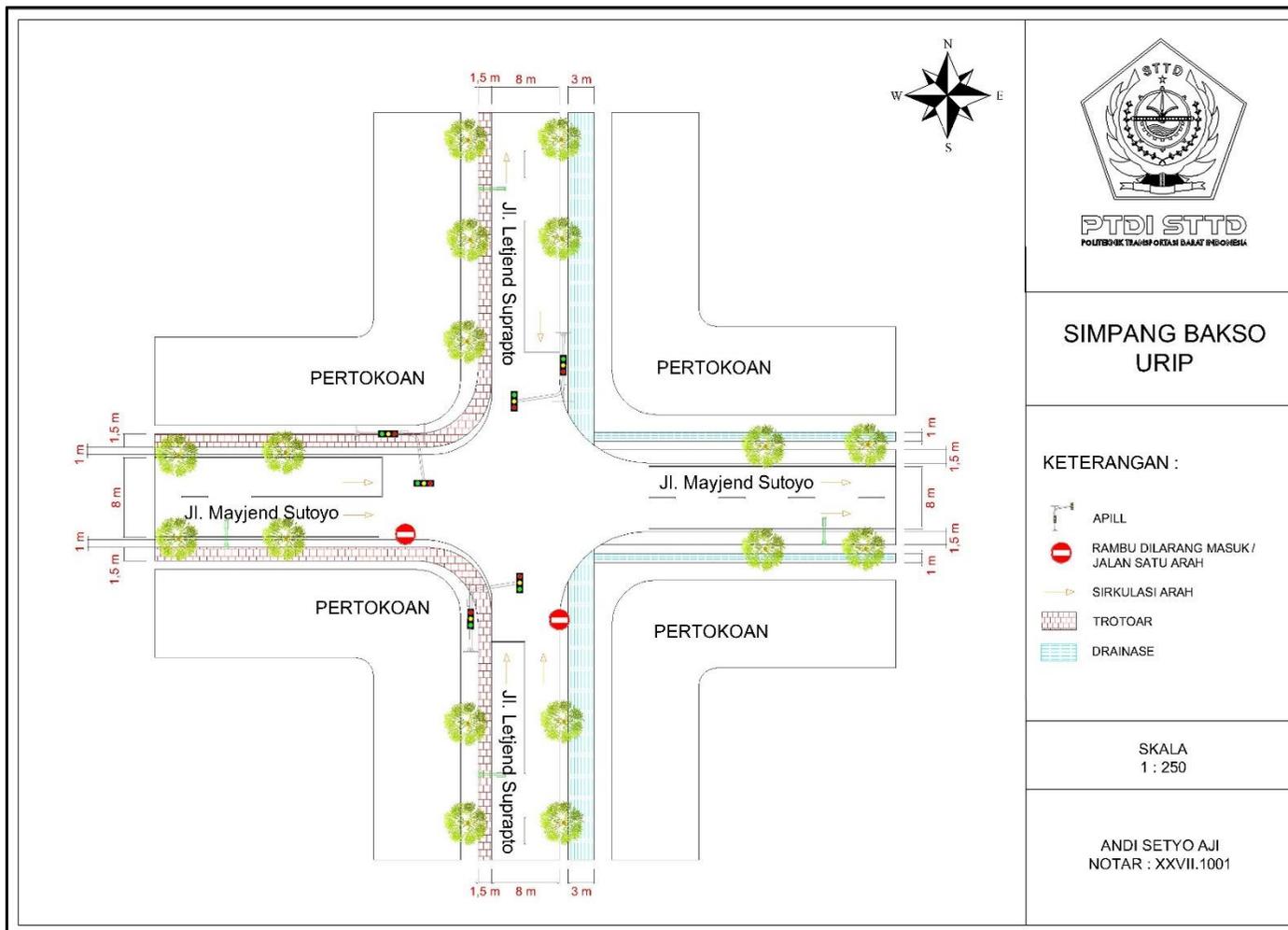
3. Persimpangan Di Wilayah Kajian

Berdasarkan inventarisasi simpang di wilayah kajian maka didapatkan data geometrik simpang dan visualisasi simpang sebagai berikut :

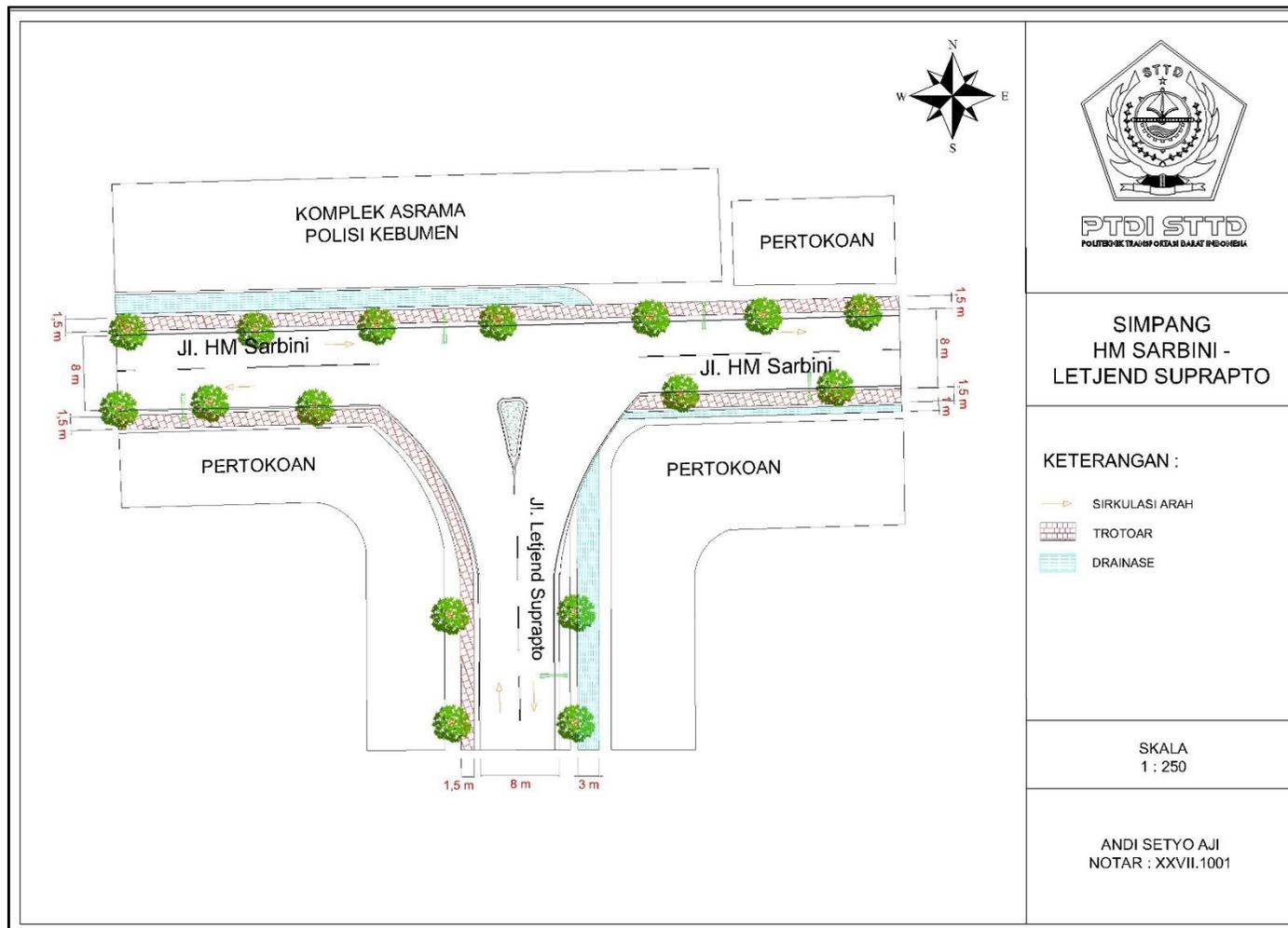
Tabel II.3 Inventarisasi Simpang di Wilayah Kajian

No	Nama Simpang	Tipe Pengendali	Jumlah Fase	Tipe Simpang	Arah	Kaki Simpang
1	Simpang 4 Mayjend Sutoyo - Letjend Suprpto (Simpang Bakso Urip)	Bersinyal	3	411	S	Jl. Letjend Suprpto 2
					B	Jl. Mayjend Sutoyo 2
					U	Jl. Letjend Suprpto 1
					T	Jl. Mayjend Sutoyo 3
2	Simpang 3 HM Sarbini - Kusuma	Bersinyal	2	311	S	Jl. Kusuma 1
					B	Jl. HM Sarbini 3
					T	Jl. HM Sarbini 2
3	Simpang 3 HM Sarbini - Letjend Suprpto	Tidak Bersinyal	-	311	S	Jl. Letjend Suprpto 1
					B	Jl. HM Sarbini 4
					T	Jl. HM Sarbini 3
4	Simpang 3 Kusuma - Mayjend Sutoyo	Tidak Bersinyal	-	311	S	Jl. Kusuma 2
					B	Jl. Mayjend Sutoyo 3
					U	Jl. Kusuma 1

Sumber : Survei Inventarisasi Simpang 2023



Gambar II.5 Simpang 4 Bersinyal Jalan Mayjend Sutoyo - Letjend Suprpto (Simpang Bakso Urip)



Gambar II.7 Simpang 3 Tidak Bersinyal Jalan HM Sarbini – Letjend Suprapto

